

**PENGARUH LITERASI INFORMASI, LITERASI DIGITAL, DAN
LITERASI MEDIA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU KELAS DI MIN SE-KABUPATEN BANTUL**



TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan

Disusun Oleh:

Muhammad Raka Anantama

NIM :19204080036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-204/Un.02/DT/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH LITERASI INFORMASI, LITERASI DIGITAL DAN LITERASI MEDIA TERHADAP KOMPETENSI GURU KELAS DI MIN SE-KABUPATEN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RAKA ANANTAMA, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204080036
Telah diujikan pada : Selasa, 24 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d3205d32801



Penguji I

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63d3596c0687e



Penguji II

Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 63d74a4050515



Yogyakarta, 24 Januari 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63d74bd75153d

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Raka Anantama

NIM : 19204080036

Program Studi : Magister S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar disuatu perguruan tinggi, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 5 Januari 2023

Yang menyatakan



Muhammad Raka Anantama

NIM. 19204080036

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH LITERASI INFORMASI, LITERASI DIGITAL,
DAN LITERASI MEDIA TERHADAP KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU KELAS DI MIN SE-KABUPATEN
BANTUL**

yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Raka Anantama, S. Pd.
NIM : 19204080036
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)

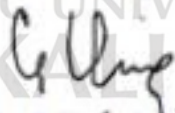
Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 19 Januari 2023

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Prof. Dr. Abdul Munip, M. Ag
NIP. 19730806 199703 1 003

ABSTRAK

Muhammad Raka Anantama, 19204080036, Pengaruh Literasi Informasi, Literasi Digital, dan Literasi Media Terhadap Kompetensi Profesional Guru Kelas Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Bantul. Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pengaruh literasi informasi terhadap kompetensi profesional guru di MIN se-Kabupaten Bantul; 2) Mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kompetensi profesional guru di MIN se-Kabupaten Bantul; 3) Mengetahui pengaruh literasi media terhadap kompetensi profesional guru di MIN se-Kabupaten Bantul; 4) Mengetahui pengaruh literasi informasi, literasi digital dan literasi media secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru di MIN se-Kabupaten Bantul

Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* dengan desain penelitian *asosiatif*. Sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini berjumlah 48 orang guru yang terdiri dari 3 madrasah di kabupaten bantul. Adapun variabel *independent* pada penelitian ini terdiri dari literasi informasi, literasi digital, dan literasi media, dan variabel *dependent* berupa kompetensi profesional guru. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang peneliti distribusikan secara *online* melalui *google form* dan secara *offline* dengan angket secara fisik.

Penelitian ini menggunakan teori literasi informasi yang dikemukakan Paul Zurkowski, teori literasi digital Paul Glistter, teori literasi media yang digunakan UNESCO, serta teori kompetensi profesional guru yang terdapat pada permendikbud yang penulis gunakan sebagai panduan dalam menganalisis variable-variabel penelitian yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Literasi informasi berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Bantul. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi literasi informasi (X_1) sebesar 0,00 yang lebih kecil dari nilai α 0,05 ($0,00 < 0,05$). Selain itu, nilai t_{hitung} 4,292 juga lebih besar dari t_{tabel} 2,01537 ($4,292 > 2,01537$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. 2) Literasi digital tidak berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Bantul. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi literasi digital (X_2) sebesar 9,96 yang lebih besar dari nilai α 0,05 ($9,96 > 0,05$). Selain itu, nilai t_{hitung} 0,005 juga lebih kecil dari t_{tabel} 2,01537 ($0,005 < 2,01537$). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. 3) Literasi media berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Bantul. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi literasi media (X_3) sebesar 0,00 yang lebih kecil dari nilai α 0,05 ($0,00 < 0,05$). Selain itu, nilai t_{hitung} 4,883 juga lebih besar dari t_{tabel} 2,01537 ($4,883 > 2,01537$). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. 4) Literasi informasi, literasi digital, dan literasi media secara simultan berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Bantul. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 68,052 lebih besar dari nilai F tabel adalah 2,816 ($68,052 > 2,816$). Selain itu tingkat signifikansi 0,000 juga lebih kecil dari nilai α ($0,00 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : Literasi Informasi, Literasi Digital, Literasi Media, Kompetensi Professional Guru

ABSTRACT

Muhammad Raka Anantama, 19204080036, *The Influence of Information Literacy, Digital Literacy, and Media Literacy on the Professional Competence of Classroom Teachers at State Madrasahs in Bantul Regency. Masters Program in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.*

This study aims to: 1) Determine the effect of information literacy on the professional competence of teachers in MIN throughout Bantul Regency; 2) Knowing the effect of digital literacy on the professional competence of teachers in MIN throughout Bantul Regency; 3) Knowing the effect of media literacy on the professional competence of teachers in MIN in Bantul Regency; 4) Knowing the effect of information literacy, digital literacy and media literacy together on the professional competence of teachers in MIN throughout Bantul Regency

This study uses a quantitative method with an associative research design. The sample that the author used in this study was 48 teachers consisting of 3 madrasahs in Bantul district. The independent variables in this study consist of information literacy, digital literacy, and media literacy, and the dependent variable is the teacher's professional competence. The data collection method in this study used a questionnaire which the researchers distributed online through the Google form and offline with a physical questionnaire.

This study uses information literacy theory put forward by Paul Zurkowski, Paul Glister's digital literacy theory, media literacy theory used by UNESCO, and teacher professional competency theory contained in the Minister of Education and Culture which the authors use as a guide in analyzing existing research variables.

The research results show that; 1) Information literacy affects the professional competence of class teachers at State Madrasah Ibtidaiyah throughout Bantul Regency. This can be seen from the information literacy significance value ($X1$) of 0.00 which is smaller than the alpha value of 0.05 ($0.00 < 0.05$). In addition, the t count value of 4.292 is also greater than the t table of 2.01537 ($4.292 > 2.01537$). Based on these results, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. 2) Digital literacy has no effect on the professional competence of class teachers at State Madrasah Ibtidaiyah throughout Bantul Regency. This can be seen from the digital literacy significance value ($X2$) of 9.96 which is greater than the alpha value of 0.05 ($9.96 > 0.05$). In addition, the t count value of 0.005 is also smaller than the t table of 2.01537 ($0.005 < 2.01537$). Based on these results, it can be concluded that H_0 is accepted and H_a is rejected. 3) Media literacy affects the professional competence of class teachers at State Madrasah Ibtidaiyah throughout Bantul Regency. This can be seen from the media literacy significance value ($X3$) of 0.00 which is smaller than the alpha value of 0.05 ($0.00 < 0.05$). In addition, the t count value of 4.883 is also greater than the t table of 2.01537 ($4.883 > 2.01537$). Based on these results, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. 4) Information literacy, digital literacy, and media literacy simultaneously affect the professional competence of class teachers at State Madrasah Ibtidaiyah throughout Bantul Regency. This can be seen from the calculated F value of 68.052 which is greater than the table F value of 2.816 ($68.052 > 2.816$). In addition, the significance level of 0.000 is also smaller than the alpha value ($0.00 < 0.05$). Based on these results, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *Information Literacy, Digital Literacy, Media Literacy, Teacher Professional Competence*

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

*“Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian
berbuat baik bagi diri kalian sendiri”*

(QS. Al-Isra: 7)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :

ALMAMATER

PROGRAM STUDI MAGISTER S2

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ
اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji dan Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga keluarganya serta orang-orang yang mengikuti jalannya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta bimbingan kepada peneliti. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti melalui kebijakan kampus.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Siti Fatonah, M.Pd. dan Dr. Aninditya M. Pd, selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Istiningsih, M.Pd, selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, dan masukan yang tiada hentinya dan dukungan untuk terus belajar dan belajar menjadi yang terbaik.

5. Prof. Dr. Abdul Munip, S. Ag., M. Ag, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Bapak Muhammad Zuhri, S.Ag., selaku kepala sekolah MIN 1 Bantul yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MIN 1 Bantul.
7. Ibu Siti Fatimah, S. Pd. I., M. S. I., selaku kepala sekolah MIN 2 Bantul yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MIN 2 Bantul.
8. Ibu Dra. Hanik Nurul Hidayah, M. S. I., selaku kepala sekolah MIN 3 Bantul yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MIN 3 Bantul.
9. Segenap bapak/ibu guru kelas MIN 1, MIN 2, dan MIN 3 Bantul yang sudah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian hingga penelitian selesai.
10. Kedua orang tua penulis, Bapak Irwan Syafrudin dan ibu Habibah yang senantiasa mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 5 Januari 2022

Peneliti,



Muhammad Raka Anantama

NIM. 19204080036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PENRNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian yang Relevan.....	10
B. Kajian Teori	12
C. Kerangka Berpikir.....	48
D. Hipotesis Penelitian	50
BAB III: METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
C. Populasi dan Sampel.....	53
D. Desain Penelitian	54
E. Devinisi Operasional Variabel.....	55
F. Teknik Pengumpulan Data.....	61
G. Teknik Analisis Data.....	62

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil Penelitian.....	67
B. Pembahasan.....	78
C. Keterbatasan Penelitian.....	82
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90



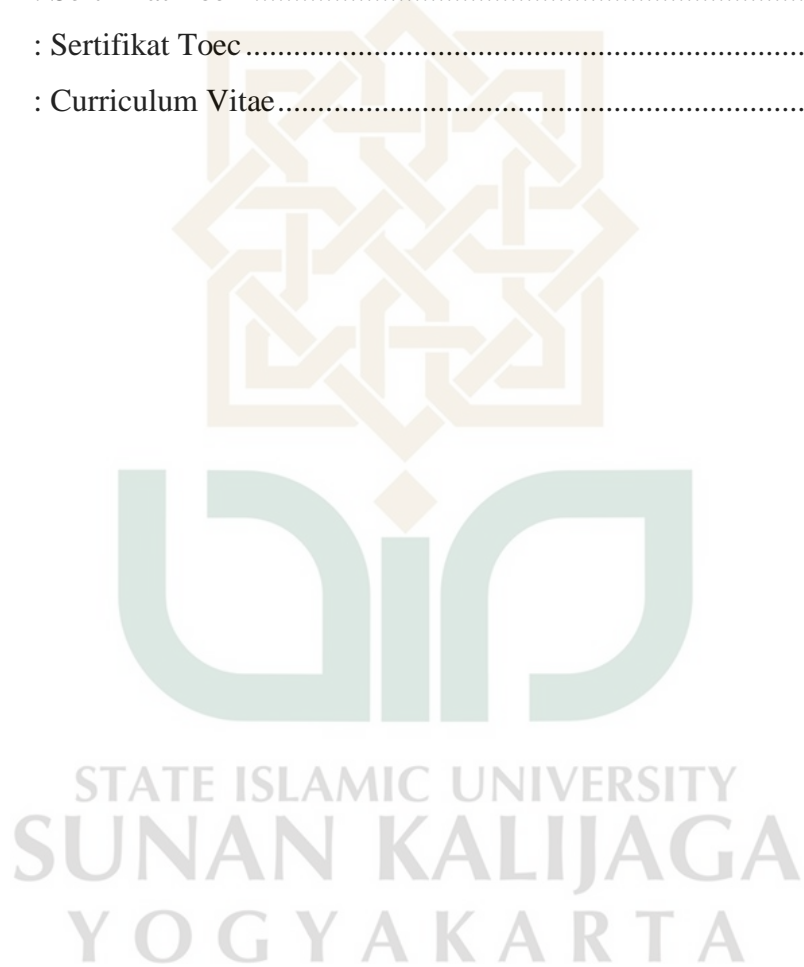
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Literasi Media.....	47
Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian.....	53
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	53
Tabel 3.3 Devinisi Operasional Variabel.....	55
Tabel 3.4 Skala Likert.....	62
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	67
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas X1-Y.....	71
Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas X2-Y.....	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas X3-Y.....	72
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	74
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kartu Bimbingan Tesis.....	91
Lampiran 2	: Kisi-kisi Instrumen.....	92
Lampiran 3	: Kuesioner	101
Lampiran 4	: Hasil Uji SPSS	106
Lampiran 5	: Surat Bukti Penelitian.....	117
Lampiran 6	: Sertifikat Toefl	120
Lampiran 7	: Sertifikat Toec	121
Lampiran 8	: Curriculum Vitae.....	122



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang bertujuan lebih tinggi dari sekedar untuk hidup, sehingga manusia yang berpendidikan lebih terhormat dan memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Pendidikan juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua manusia mengalami proses pendidikan yang diperoleh dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungan. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".¹

Dari paparan undang-undang pendidikan nasional di atas, dapat diartikan bahwa sebenarnya pemerintah melalui undang-undang menekankan pentingnya pembangunan karakter anak didik. Tujuan pendidikan nasional yang terpenting adalah untuk melahirkan manusia yang beriman dan bertakwa. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus terus menerus mengalami perbaikan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan

¹Undang-undang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbara, 2010), hal. 2.

kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.²

Pendidik merupakan individu yang akan memenuhi kebutuhan pengetahuan, sikap dan tingkahlaku peserta didik.³ Terdapat dua kategori pendidik yaitu pendidik menurut kodrat (orang tua) dan pendidik menurut jabatan (guru). Guru merupakan komponen pendidikan terpenting dari beberapa komponen pendidikan yang ada, terutama dalam menghadapi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan”.⁴ Sedangkan tugas guru (pendidik) yang utama adalah "menyempurnakan, membersihkan dan menyucikan serta membawa hati manusia untuk mendekatkan diri pada Allah Swt.⁵ Guru sebagai pendidik menurut jabatan menerima tanggung jawab dari tiga pihak yaitu orang tua, masyarakat dan negara. Tanggung jawab dari orang tua diterima guru atas dasar kepercayaan, bahwa guru mampu memberikan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Lembaga pendidikan formal mengatakan seorang pendidik baik jika memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁶

²Fuad Ihsan, *Dasar-dasar kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 2.

³Zakiyah Daradjat, *Islam untuk Disiplin Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hal. 19.

⁴Abudin Nata, *Paradigma Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grasindo, 2003), hal. 251.

⁵Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 17.

⁶*Ibid*,.

Ada tiga bagian utama kompetensi yang harus dikuasai seorang guru untuk dapat mengajar dengan baik, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan materi ajar, dan kompetensi cara mengajar.⁷ Penguasaan materi pelajaran diperlukan agar peserta didik dibimbing untuk mampu menguasai penyampaian informasi dalam bentuk ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan baik. Kompetensi cara mengajar sangat dibutuhkan agar guru terampil dalam perencanaan pembelajaran, merancang strategi pembelajaran yang tepat, mampu melaksanakan dengan baik, dan mengevaluasinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁸ Sementara itu, menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 menyatakan bahwa guru wajib memiliki empat kompetensi, yaitu 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi profesional, 3) kompetensi kepribadian, 4) kompetensi sosial. Kompetensi kepribadian penting dikuasai seorang guru karena dengan kompetensi kepribadian inilah memungkinkan guru meramu berbagai potensi yang dimilikinya sehingga pembelajaran menjadi efektif.⁹

Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan arus globalisasi diabad ke-21 ini diperlukan pembaruan dalam dunia pendidikan sebagai suatu kebutuhan dalam rangka menghadapi permasalahan yang juga akan semakin kompleks khususnya dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Sebab Pendidikan merupakan dasar dan kekuatan penting dari ekonomi, sosial,

⁷Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 22.

⁸*Ibid.*

⁹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

dan perkembangan manusia, pendidikan adalah jantung dari perubahan yang secara dramatis mempengaruhi dunia dalam bidang sains, teknologi, ekonomi, dan budaya. Itulah alasan di balik perubahan sosial dan kemajuan ilmiah.¹⁰ Abad 21 atau yang lebih dikenal dengan era informasi dan teknologi membawa sudut pandang baru dalam kehidupan umat manusia. Berbagai informasi dari belahan dunia dapat diakses dengan mudah, cepat tanpa mengenal ruang dan waktu. Perkembangan teknologi yang begitu cepat dan masif tersebut tidak terlepas dari perkembangan ketersediaan internet yang dapat diakses dengan harga yang terjangkau bagi semua kalangan. Survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJI) melaporkan bahwa pengguna internet pada tahun 2021 sebesar 210.026.769 jiwa dari total populasi 272.628.600 jiwa penduduk Indonesia.¹¹ Berdasarkan hasil temuan tersebut tentu berdampak dengan jumlah informasi yang ada di internet semakin banyak bahkan sampai tidak terkendali karena setiap individu memiliki kebebasan untuk menghasilkan dan menyebarkan informasi tanpa ada otoritas yang dapat menyaring kebenaran informasi tersebut.

Berdasarkan hasil survey Katadata Insight Center (KIC) dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) pada 4 hingga 24 Oktober 2021 di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di Indonesia menunjukkan, bahwa masih terdapat masyarakat yang menyebarkan informasi bohong atau hoaks. Pada tahun 2021 sebanyak 11,9% responden mengaku telah menyebarkan hoaks dan 88,1%

¹⁰Bakhtiari, S. 2011. *Globalization And Education: Challenges And Opportunities*. International Business & Economics Research Journal (IBER) Volume 5 Doi 10.19030/iber.v5i2.3461

¹¹Apjii.Or.Id diakses pada 14 September 2022.

responden lain mengaku tidak menyebarkan hoaks. Presentase penyebaran hoaks tersebut naik dari 11,2% di bandingkan dengan tahun 2020 yang ditunjuk dengan angka 88,8%.¹²

Fenomena dan karakteristik khas yang terkait dengan globalisasi dan perkembangan Teknologi informasi dan komunikasi mencakup pertumbuhan jaringan global misalnya internet, komunikasi elektronik di seluruh dunia, dan transportasi, transfer dan interflow global dalam bidang teknologi, ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pembelajaran, aliansi internasional, kompetisi, kolaborasi, pertukaran internasional, desa global, integrasi multi-budaya, dan penggunaan standar ukur internasional.¹³ Akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat tersebut memaksa peningkatan pelatihan dan peningkatan kualifikasi tenaga profesional, kompetensi manajemen dan inovasi dalam system informasi yang mendorong modal intelektual dan pengembangan pertumbuhan ekonomi.¹⁴ Pendidikan berorientasi masa depan (*future-oriented*) terikat erat dengan ide-ide tentang teknologi digital di dunia saat ini dan peranannya dalam membentuk pengajaran dan pembelajaran dalam perubahan yang cepat dan dunia yang terkoneksi secara digital yang dapat mencapai peningkatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, personalisasi, berbasis penyelidikan (*inquiry*), pembelajaran

¹²<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/20/survei-riset-kic-masih-ada-119-publik-yang-menyebarkan-berita-bohong#:~:text=Hasil%20survei%20Katadata%20Insight%20Center,%2C2%25%20dari%20tahun%20sebelumnya.> Diakses pada 14 September 2022.

¹³*Ibid.*

¹⁴Kowal, J., Lindskog, H., Soja, P., Sonntag, R., Kuzio, A., Makio, J., dan Paliwoda-Pekosz, G. 2016. ICTM 2016. Proceedings of the international Conference on ICT Management for global Competitiveness and Economic Growth in Emerging Economies. University of Wroclow.

kolaborasi dan otentik.¹⁵ Oleh karenanya Pendidikan berorientasi masa depan (*future-oriented*) mendukung perubahan paradigma di pendidikan meliputi transformasi pengajaran dan pembelajaran dengan cara yang lebih responsive terhadap kebutuhan serta minat belajar milenium baru.¹⁶

Dewasa ini guru dipermudah dalam upaya memajukan pendidikan dengan teknologi digital, media informasi, dan internet untuk akses sumber belajar sehingga membantu guru dalam proses pembelajaran di sekolah ataupun madrasah. Kemudahan tersebut perlu didukung dengan kemampuan guru dalam mengakses, memperoleh, menggunakan, menyampaikan, bahkan sampai tahap mengevaluasi informasi dengan harapan dapat memperoleh informasi yang objektif dan sumber informasi yang kredibel dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Oleh karenanya, guru perlu memiliki tiga kecakapan abad 21 yang terdiri dari literasi informasi, literasi digital dan literasi media. Pentingnya penguasaan literasi informasi, digital dan media bagi guru adalah upaya mempercepat guru dan tenaga pendidik memperoleh informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Kompetensi profesional guru dapat ditunjang dengan menguasai kecakapan tersebut karena ketiganya merupakan bagian dari bekal pembelajaran sepanjang hayat bagi guru. Berdasarkan paparan tersebut penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Informasi, Literasi**

¹⁵Osborne,M.2013. *Modern Learning environments*. Christchurch: CoreEducation

¹⁶Bolstad, R., Gillbert, J., McDowall,S., Bull, A., & Hipkins, R. 2012. *Supporting Future Oriented Teaching and learning: A newzealand Perspective*. Wellington: Ministry of education.

Digital, dan Literasi Media Terhadap Kompetensi Profesional Guru Kelas di MIN se-Kabupaten Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat menarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi informasi berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru di MIN se-Kabupaten Bantul?
2. Apakah literasi digital berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru di MIN se-Kabupaten Bantul?
3. Apakah literasi media berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru di MIN se-Kabupaten Bantul?
4. Apakah literasi informasi, literasi digital dan literasi media secara bersama-sama berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru di MIN se-Kabupaten Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang dapat dicapai dari hasil penelitian ini dapat penulis paparkan sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh literasi informasi berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru di MIN se-Kabupaten Bantul
- b. Mengetahui pengaruh literasi digital berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru di MIN se-Kabupaten Bantul

- c. Mengetahui pengaruh literasi media berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru di MIN se-Kabupaten Bantul
- d. Mengetahui pengaruh literasi informasi, literasi digital dan literasi media berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru di MIN se-Kabupaten Bantul

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MIN se-Kabupaten Bantul ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang literasi informasi, literasi digital, literasi media dan kompetensi profesional guru.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian penelitian selanjutnya yang berperan meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang literasi informasi, literasi digital, literasi media dan kompetensi profesional guru.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi guru untuk dapat memanfaatkan literasi informasi, literasi digital dan literasi media dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru.

2) Bagi Lembaga Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi madrasah dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi informasi, literasi digital, literasi media dan kompetensi profesional guru.

3) Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengalaman, ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang literasi informasi, literasi digital, literasi media dan kompetensi professional guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini ialah, sebagai berikut:

1. Literasi informasi berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Bantul. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi literasi informasi (X_1) sebesar 0,00 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05 ($0,00 < 0,05$). Selain itu, nilai t_{hitung} 4,292 juga lebih besar dari t_{tabel} 2,01537 ($4,292 > 2,01537$). Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha, serta nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Literasi digital tidak berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Bantul. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi literasi digital (X_1) sebesar 9,96 yang lebih besar dari nilai alpha 0,05 ($9,96 > 0,05$). Selain itu, nilai t_{hitung} 0,005 juga lebih kecil dari t_{tabel} 2,01537 ($0,005 < 2,01537$). Dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha, serta nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Literasi media berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Bantul. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi literasi media (X_1) sebesar 0,00 yang lebih kecil dari nilai

alpha 0,05 ($0,00 < 0,05$). Selain itu, nilai t_{hitung} 4,883 juga lebih besar dari t_{tabel} 2,01537 ($4,883 > 2,01537$). Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha, serta nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Literasi informasi, literasi digital, dan literasi media secara simultan berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Bantul. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 68,052 lebih besar dari nilai F tabel adalah 2,816 ($68,052 > 2,816$). Selain itu tingkat signifikansi 0,000 juga lebih kecil dari nilai alpha ($0,00 < 0,05$). Karena nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, serta tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai alpha, maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengkajian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti berharap dapat memberi kemanfaatan kepada beberapa pihak, yakni:

1. Bagi Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bantul untuk dapat memberikan pelatihan, pendampingan, peningkatan sarana dan prasarana yang dapat menunjang peningkatan literasi informasi, literasi digital, dan literasi media bagi guru agar pembelajaran di madrasah dapat lebih menarik, efisien, dan berdaya saing.
2. Bagi guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Bantul dapat lebih memotivasi diri untuk berupaya mengembangkan kompetensi

pribadi serta mempelajari hal-hal baru utamanya meningkatkan literasi digital dan literasi media.



DAFTAR PUSTAKA

- Addinawati, Irma Rabiulya. 2013. "Information Literacy Pada Staf Pengajar SMA RSBI di Surabaya (Studi Deskriptif Tentang "Information Literacy" pada Staf Pengajar SMA Negeri 15 dan SMA Khadijah di Surabaya)". Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Arinda, Sofi. 2018. "Kompetensi Literasi Digital Aktivitas Nitizen Di Twitter (Studi Deskripsi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Di Universitas Gajah Mada Yogyakarta). Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.
- Association of College & Research Libraries (ACRL). 2000. *Information Literacy Competency Standards for Higher Education*.
- Bundy, Alan. 2004. "Australian and New Zealand Information Literacy Framework: Principles, Standards and Practice".
- Dapertemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penejemah Al- Qur'an.
- Daradjat, Zakiyah. 1984. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darajat, Zakiyah. 2005. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang Edisi VI.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fahrudin, Asef Umar. 2012. *Menjadi Guru Faforit*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Fatimah. 2020. "Digital Literacy and Its Relationship to Early Childhood Behavior in PAUD". Kanal: *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 1.
- Hasanah, Aminatul. 2013. "Tingkat Literasi Informasi Guru MI YAPPI Bansari, Kepek, Wonosari dalam menyelesaikan bahan ajar". Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Iqbal, Muhammad. 2020. "Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Profesional Guru PAI Di SMK Negeri Se-Kota Parepare." Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Johanes, Vera Eunike, Suroyo Suroyo, and A. A. Ketut Budiastira. 2022. "Analisis Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Literasi Digital Dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar." *Journal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2793–2801.
- Juleta, and Yonatan Alex Arifianto. 2022. "Peningkatan Kompetensi Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen Melalui Literasi Digital." *Apostolos: Journal of Theology and Christian Education* 2.

- Kurnia et al. 2017. *Literasi Digital Keluarga: Teori Dan Praktik Pendampingan Orangtua Terhadap Anak Dalam Berinternet*. Yogyakarta: Center For Digital Society (CFDS) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM.
- Lestari, Suci. Indah Kurnianingsih, and Wardiyono Wardiyono, 2018. "Pengukuran Kemampuan Literasi Digital Orang Tua Menggunakan Instan Digital Competence Assessment (Instan DCA)". *Bibliotech: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 3, no. 2.
- Mega, Apriyani. 2006. "Literasi Informasi Pemustaka : Studi kasus di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Jakarta: Universitas Indonesia Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya.
- MI Soelaeman. 2005. *Menjadi Guru*. Bandung: Diponogoro.
- Muna, Fatma Nailul. 2020. "Pengaruh Penerapan Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Pada Masa Pandemi COVID-19 Siswa Kelas IX SMP NU Suruh Tahun Pelajaran 2020/2021". Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Munir. 2017. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Naim, Ngainun. 2013. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugraha, Tarsyad. and Sanusi Hasibuan. 2022. "Pengaruh Motivasi Kerja Guru, Diklat, Dan Literasi Informasi Terhadap Hasil Nilai Uji Kompetensi Guru PJOK." *Jurnal Pedagogik Olahraga* 8, no. 2.
- Oemar, Muhammad Al-Toumy Al-Syaibany. 2005. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Piet. A. Sohertian. 1994. *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi Ofseet.
- Putri, Tisa Lina. 2013. "Literasi Informasi guru di SMK Negeri 5 Yogyakarta berdasarkan The Big6 Model". *Skripsi*, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga,
- Roestiyah NK. 2001. *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu System*. Jakarta: Bina Aksara Edisi III.
- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi. 2001. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Renika Cipta.
- S, Nasution. 1986. *Didaktik Azas-Azas Mengajar*. Bandung: Jamers.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Samana. 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sapriya, dan Wahab A. Azis, 2011. *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, AM. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Cet k V.

- Satriani, Djuwairiah Ahmad, and Andi Halimah. 2022. "Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi, Literasi Media, Dan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru." *Nazzama: Journal of Management Education* 2, no. 1.
- Sholaekhah, Siti. 2019. "Peran Literasi Digital Dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa di MI Terpadu Thoriqul Jannah Jambon Ponorogo. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Soetjipto. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Pedoman Praktis Mengajar*. Bandung: Dermaga Cet k IV.
- Suprayogo, Widadi. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Internet Dan Disiplin Kerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021." Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Techataweewan, W, Woratpanya, K, Sanrach,C. 2009. "The Integration of Information Literacy into Web-based Tutorial with Librarian – faculty Partnership. Asia Pacific Conference on Library and Information Education & Practice".
- Uzer Usman, Muhammad. 2002. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, Iwah. 2012. *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Wibowo, Agus dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter : Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Yusuf , Muri. 2000. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Balai Aksara Edisi III.
- Yusuf, Tayar dan Yurnalis Etek, 1995. *Keragaman Teknik Evaluasi Dan Metode Penerapan Jiwa Agama*. Jakarta: Ind-Hil-Co.